

SKRIPSI

PENGARUH KETERAMPILAN GURU DALAM MENJELASKAN TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA V SDN 04 METRO PUSAT

Oleh :

**SUGIARTI
NPM : 13105875**



**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H/2018 M**

PENGARUH KETERAMPILAN GURU DALAM MENJELASKAN
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATA PELAJARAN MATEMATIKA
SISWA V SDN 04 METRO PUSAT

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana

Oleh:
SUGIARTI
NPM. 13105875

Pembimbing I : Dr. Yudiyanto, M. Si
Pembimbing II : Nuryanto, M.Pd.I

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H/ 2018 M



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroiv.ac.id E- iainmetro@metroiv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH KETERAMPILAN GURU DALAM
MENJELASKAN TERHADAP PEMAHAMAN
KONSEP MATA PELAJARAN MATEMATIKA
SISWA KELAS V SDN 04 METRO PUSAT
Nama : Sugiarti
NPM : 13105875
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Pembimbing I

Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

Metro, 28 Juni 2018
Pembimbing II

Nurvanto, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720210 200701 1 034

Mengetahui,
Kepala Jurusan PGMI



Nurrah Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringgulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroinv.ac.id E-mail iainmetro@metroinv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Asslamualaikum. Wr. Wb

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya
maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Sugiarti
NPM : 13105875
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PENGARUH KETERAMPILAN GURU DALAM
MENJELASKAN TERHADAP PEMAHAMAN
KONSEP MATA PELAJARAN MATEMATIKA
SISWA KELAS V SDN 04 METRO PUSAT

Sudah kami dapat setuju dan dapat diajukan untuk dimunaqosyahkan.
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. Yudivanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

Metro, Juni 2018
Pembimbing II

Nuryanto, S.Ag. M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringulujo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

Nomor : 2160/In.2A.1/0/PP.00.9/07/2018

Skripsi dengan Judul: PENGARUH KETERAMPILAN GURU DALAM MENJELASKAN TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN 04 METRO PUSAT. Yang disusun oleh SUGIARTI, NPM. 13105875, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis / 05 Juli 2018.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Yudiyanto, M.Si

Penguji I : Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag

Penguji II : Nuryanto, M.Pd.I

Sekretaris : Lia Ricka Pratama, M.Pd



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd

19691008 200003 2 005

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sugiarti

NPM : 13105875

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iah (PGMI)

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro,
Yang menyatakan



Sugiarti
NPM.13105875

ABSTRAK

PENGARUH KETERAMPILAN GURU DALAM MENJELASKAN TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN 04 METRO PUSAT

**Oleh :
SUGIARTI**

Pemahaman merupakan tingkat kemampuan yang mengharapakan siswa mampu untuk mengerti/memahami tentang arti/konsep, dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya dituntut untuk menghafal saja tetapi siswa juga harus memahami apa yang telah di pelajari. Dalam penyampaian suatu materi atau suatu pelajaran harus sesuai komponen, sistematis dan terencana sehingga memudahkan siswa untuk memahami konsep pelajaran. Hasil belajar yang di peroleh dari penjelasan adalah pemahaman. Berdasarkan hasil prasurvei tanggal 17 November 2017 di dapat hasil belajar mid semester ganjil pada mata pelajaran matematika kelas Vb SDN 04 Metro Pusat hanya 6 siswa atau 24% yang terbilang tuntas dan 19 siswa atau 76% terbilang belum tuntas dari nilai KKM 70.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian tentang pengaruh keterampilan dalam menjelaskan terhadap pemahaman konsep mata pelajaran matematika siswa kelas V SDN 04 Metro Pusat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas Vb yang berjumlah 28 siswa sedangkan teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah teknik test, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan rumus product moment.

Dari hasil analisis data menunjukkan pada keterampilan dalam menjelaskan pada pembelajaran I mendapat nilai baik yaitu dengan skor 4 dan pembelajaran II mendapat nilai 5 yaitu sangat baik. Adapun hasil yang didapat pada pemahaman konsep siswa pada pembelajaran I dan II yaitu baik dengan rata-rata pembelajaran I dengan nilai 7,96 dan pembelajaran II dengan nilai 8. Sedangkan dari data kolerasi keterampilan menjelaskan dan pemahaman konsep siswa didapat hasil bahwa harga r_{hitung} (r_{xy}) senilai 0, yang menunjukkan 0 lebih kecil dari nilai tabel product moment (r_{tabel}) dengan taraf signifikan 5% = 0,374 maupun 1% = 0,478 atau $r_{tabel} 5\% > 0 < r_{tabel} 1\%$ sehingga dapat di simpulkan (H_a) di tolak dan (H_o) di terima yang berarti tidak ada pengaruh antara keterampilan guru dalam menjelaskan terhadap pemahaman konsep mata pelajaran matematika siswa kelas V SDN 04 Metro Pusat.

MOTTO



Artinya: “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”¹...

¹ QS Al-Baqarah :286.

PERSEMBAHAN

Al-hamdulillah setulus hati dan penuh rasa syukur kehadiran Allah Subhana Wata'ala yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkah penulis dalam mencapai impian.

Keberhasilan Menuntut Ilmu ini yang di persembahkan kepada:

1. Ibu Muzaiyah dan Ayah Hamsani terrcinta yang senantiasa mencurahkan kasih sayangnya dan selalu mendoakan demi keberhasilanku.
2. Kakak-kakakku Nova eliyanti, Masita Permata, Amalia dan adikku Mustafa Purmana Aji yang senantiasa memberi motivasi demi tercapainya cita-citaku.
3. Sahabat-sahabat karibku yang selalu memberikan motivasi dalam penyelesaian studiku.
4. Teman-teman seperjuanganku yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
5. Almamaterku IAIN metro yang telah menghantarku ke pintu gerbang keberhasilan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro. Kepada Dr. Yudiyanto, M. Si selaku pembimbing I dan Nuryanto, M.Pd. I selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terimakasih juga penulis haturkan kepada Kepala SDN 04 Metro Pusat ,Junainah, Ma selaku guru kelas V. Tak kalah pentingnya, rasa sayang dan terimakasih kepada Ibu dan Bapak yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan sekiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, Juni 2018
Penulis,

Sugiarti
NPM. 13105875

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1. Bagi guru	5
2. Bagi siswa.....	5
3. Bagi sekolah	5
4. Bagi peneliti.....	5
F. Penelitian Relevan	5

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pemahaman Konsep	6
1. Teori Pemahaman Konsep menurut Bloom.....	6

2. Pengertian Pemahaman Konsep	8
3. Indikator Pemahaman Konsep	11
B. Keterampilan Guru Dalam Menjelaskan	12
1. Pengertian Keterampilan Guru Dalam Menjelaskan	12
2. Prinsip Keterampilan Guru Dalam Menjelaskan	13
3. Tujuan Keterampilan Guru Dalam Menjelaskan	14
4. Komponem-komponem Keterampilan Guru Dalam Menjelaskan	14
5. Kelebihan Keterampilan Guru Dalam Menjelaskan	19
6. Kelemahan Keterampilan Guru Dalam Menjelaskan	20
C. Matematika	20
1. Pembelajaran Matematika	20
2. Tujuan Pembelajaran Matematika	21
3. Ruang Lingkup	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	23
1. Variabel Bebas	23
2. Variabel Terikat	23
B. Setting Penelitian	24
C. Subjek Penelitian	24
D. Prosedur Penelitian	25
1. Populasi	25
2. Sample	25
E. Teknik Pengumpulan Data	26
1. Tes	26
2. Observasi	26
3. Dokumentasi	26
F. Instrumen Penelitian	27
1. Lembar Observasi	27
G. Teknik Analisis Data	30
1. Analisis Kuantitatif	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	31
1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 04 Metro Pusat.....	31
2. Letak Geografis.....	31
3. Data/keadaan Guru	32
4. Data/keadaan Siswa	33
5. Data/keadaan Bangunan	34
B. Temuan Khusus	35
1. Deskripsi Hasil Penelitian	35
2. Hasil Validitas Instrument	41
3. Hasil Koefisien Kolerasi.....	43
C. Pembahasan	48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	50
B. Saran	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil pra survey terhadap nilai Mid Semester II Mata Pelajaran Matematika kelas V SDN 04 Metro Pusat 2017/2018	5
2. Lembar Observasi Pemahaman Konsep Siswa	27
3. Lembar Observasi Keterampilan Guru Dalam Menjelaskan.....	28
4. Data Riwayat Kepala Sekolah	31
5. Keadaan Guru SDN 04 Metro Pusat... ..	32
6. Jumlah Siswa di SDN 04 Metro Pusat	33
7. Jumlah Keadaan Siswa Usia Sekolah	33
8. Jumlah Keadaan Siswa Beragama	34
9. Keadaan Bangunan SDN 04 Metro Pusat	34
10. Keadaan Lokal SDN 04 Metro Pusat	34
11. Keadaan Meubiler (bangku dan meja) SDN 04 Metro Pusat	34
12. Rekapitulasi Hasil Ketermaplan Dalam Menjelaskan.....	39
13. Uji Validitas Instrumen Siklus I	40
Uji Validitas Instrumen Siklus II.....	41
14. Uji Koefisien Kolerasi Siklus I.....	42
Uji Koefisien Kolerasi Siklus II	44
15. Interpresitas Kolerasi	45
16. Product Moment.....	64
17. Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus I dan Siklus II	65
18. Kisi-kisi Pemahaan dan Pedoman Skoring Nilai	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

- 1.1. Siklus I Penelitian
- 1.2. Siklus II Penelitian
- 1.3. Denah Lokasi SDN 04 Metro Pusat

DAFTAR LAMPIRAN

1. Soal Latihan Pemahaman Konsep Siswa Siklus I
2. Kunci Jawaban Latihan Pemahaman Konsep Siswa Siklus I
3. Soal Latihan Pemahaman Konsep Siswa Siklus I
4. Kunci Jawaban Soal Latihan Pemahaman Konsep Siswa Siklus II
5. Tabel Nilai Hasil Tes Pemahaman Konsep Siswa Siklus I
6. Tabel Hasil Nilai Tes Pemahaman Konsep Siswa Siklus II
7. Tabel Hasil Observasi Guru Menjelaskan Siklus I
8. Tabel Hasil Observasi Guru Menjelaskan Siklus II
9. Tabel Product Moment
10. Tabel Rekapitulasi Nilai Siklus I dan Siklus II
11. Kisi-kisi Pendoman nilai dan penskoran Nilai
12. Outline
13. Lembar Observasi Pemahaman Konsep
14. Lembar Observasi Keterampilan Guru Dalam Menjelaskan
15. Surat Bimbingan Skripsi
16. Surat Izin Research
17. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian
18. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan mata pelajaran yang diajarkan mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai dengan perguruan tinggi (PT). Hal ini menunjukkan pentingnya peranan matematika dalam dunia pendidikan dan perkembangan teknologi sekarang ini. Pembelajaran matematika di sekolah dasar merupakan dasar bagi penerapan konsep matematika pada jenjang berikutnya. Pentingnya peranan matematika juga terlihat pada pengaruh terhadap mata pelajaran lain.

Berdasarkan hasil penelitian Peterson dan Fennema di sekolah dasar, bahwa hanya 15% dari waktu belajar yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan berpikir matematis tingkat tinggi, 62% waktu belajar digunakan untuk mengembangkan kemampuan berpikir matematika tingkat rendah, dan 13% sisanya untuk kegiatan yang tidak ada kaitan dengan pelajaran matematika.²

Mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang dianggap sulit bagi beberapa siswa mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Secara garis besar, matematika mencakup penjumlahan, pengurangan, pembagian dan perkalian yang membuat setiap siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh dalam memahami setiap arti dari pelajaran matematika.

²D. Suryadi, *penggunaan pendekatan Pembelajaran Tidak Langsung Serta Pendekatan Gabungan Langsung dan Tidak Langsung Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa SLTP*, (Bandung), Tidak Diterbitkan.

Sebagai ilmu pengetahuan yang erat kaitannya dengan kemampuan berpikir dan bernalar selalu ada proses yang dilalui ketika seorang siswa ingin memahami konsep tentang suatu materi. Belajar matematika bukan hanya sekedar menghafal dan mengingat rumus tetapi dibutuhkan pengertian, pemahaman akan suatu persoalan matematika.

Pemahaman merupakan tingkat kemampuan yang mengharapakan siswa mampu untuk mengerti/memahami tentang arti/konsep, yang diketahuinya, dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya dituntut untuk menghafal saja tetapi siswa juga harus memahami setelah pelajaran tersebut dipelajari, kebanyakan orang mengira bahwa belajar itu adalah menghafal tetapi kenyataannya orang hafal belum tentu paham tetapi orang paham sudah pasti mengerti.

Tabel 1

Nilai Pemahaman Mata Mata Pelajaran Matematika Kelas V
SDN 04 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nilai	Jumlah siswa	Presentase	Kategori
1	≥ 70	6	24%	Tuntas
2	< 70	19	76%	Tidak Tuntas
	Total	25	100%	

Sumber: Buku Daftar Nilai Matematika Semester Ganjil Kelas V SDN 04 Metro Pusat.

Berdasarkan data hasil prasurvey di atas menunjukkan hasil nilai pemahaman Mata Pelajaran Matematika kelas V SDN 04 Metro masih terbilang

rendah atau tidak sesuai dengan harapan. Pembelajaran tersebut menggunakan standar nilai KKM (kriteria ketuntasan minimal) 70.³

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika SDN 04 Metro Pusat, masalah utama yang sering dihadapi dalam pendidikan matematika adalah rendahnya kemampuan pemahaman konsep siswa. Rendahnya pemahaman konsep siswa dapat dilihat dari nilai ulangan harian siswa. Selain itu juga siswa cenderung pasif pada saat proses pembelajaran. Untuk itu peran guru sangat penting dalam mengola proses belajar mengajar matematika, yaitu keterampilan dalam menjelaskan.

Menjelaskan dalam dunia pendidikan merupakan sesuatu yang interes dengan kegiatan pendidikan itu sendiri, sebab proses pendidikan berjalan melalui kegiatan menjelaskan.

Menjelaskan adalah proses penyampaian gagasan, harapan, dan pesan-pesan. Supaya guru dapat menjalankan tugas dan perannya dengan baik, ia harus menjelaskan dengansiswanya agar setiap persoalan yang terjadi dapat diselesaikan secarabersama-sama.

Menjelaskan atau berbicara disebutkan dalam Al-Quran surat Thaha: ayat 44

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَحْشَ

Artinya: Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan ia ingat atautakut (Qs Thaha 44)

³Wawancara, 17 November 2017 di SDN 04 Metro Pusat dengan Bu Lisna Guru Matematika SDN 04 Metro Pusat.

Ayat tersebut jika dipahami dengan ilmu komunikasi mengandung artibahasannya seorang guru menjelaskan dalam proses pembelajaran,berbicaralah dengan menggunakan kata-kata yang lemah lembut, disampaikan secara simpatik dan bersahabat pada siswa, sehingga apa yang dikatakan atau yang disampaikan oleh guru dapat diterima dan dipahami siswa.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian dengan judul Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Menjelaskan Terhadap Pemahaman Konsep Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 04 Metro Pusat.

B. Identifikasi Masalah

1. Rendahnya pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran matematika.
2. Siswa masih sulit memahami pelajaran matematika.
3. Pelajaran matematika yang masih dianggap sulit bagi siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini pada masalah keterampilan guru dalam menjelaskan dan pemahaman konsep siswa mata pelajaran matematika

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: Apakah ada pengaruh keterampilan guru dalam menjelaskan terhadap pemahaman konsep pada mata pelajaran matematika kelas V SDN 04 Metro Pusat?.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh keterampilan guru dalam menjelaskan terhadap pemahaman konsep mata pelajaran matematika siswa kelas V SDN 04 Metro Pusat.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- b. Bagi siswa, untuk lebih dalam memahami materi pelajaran.
- c. Bagi sekolah, sebagai sumbangan yang bermanfaat bagi perbaikan pembelajaran di sekolah.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini sebagai wahana menimba pengalaman meneliti dan sebagai pemikiran untuk melakukan penelitian lanjutan.

F. Penelitian Yang Relevan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan referensi penelitian terdahulu yakni:

Skirpsi Agung Adityia Utomo berjudul Pengaruh Pemberian Penjelasan Guru Terhadap Pemahaman Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Kalirejo Lampung Tengah Tahun Ajaran 2015/2016. (Universitas Lampung). Dan didapat kesimpulan bahwa ketika penjelasan guru baik maka pemahaman siswa akan

semakin baik. Adanya persamaan antara hasil dengan skripsi peneliti yaitu apabila ketika penjelasan guru baik maka pemahaman siswa akan semakin baik walaupun perbedaan pada hasil analisis data yaitu tidak ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan guru dalam menjelaskan terhadap pemahaman konsep siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pemahaman Konsep

1. Teori Pemahaman Konsep menurut Bloom

Berdasarkan domain kognitif Bloom, pemahaman merupakan tingkatan kedua. Pemahaman didefinisikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Aspek pemahaman merupakan aspek yang mengacu pada kemampuan untuk mengerti dan memahami suatu konsep dan memaknai arti suatu materi. Aspek pemahaman ini menyangkut kemampuan seseorang dalam menangkap makna suatu konsep dengan kalimat sendiri. Pemahaman dapat dibedakan menjadi tiga kategori, yaitu:

a. Menerjemahkan (*translation*)

Kegiatan pertama dalam tingkatan pemahaman adalah kemampuan menerjemahkan. Kemampuan ini berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menerjemahkan konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik sehingga mempermudah siswa dalam mempelajarinya. Terdapat beberapa kemampuan dalam proses menerjemahkan, diantaranya adalah:

- 1) Menerjemahkan suatu abstraksi kepada abstraksi yang lain.
- 2) Menerjemahkan suatu bentuk simbolik ke satu bentuk lain atau sebaliknya.
- 3) Terjemahan dari satu bentuk perkataan ke bentuk yang lain.

b. Menafsirkan (*interpretation*)

Kemampuan ini lebih luas daripada menerjemahkan. Menafsirkan merupakan kemampuan untuk mengenal dan memahami ide utama suatu komunikasi. Terdapat beberapa kemampuan dalam proses menafsirkan, diantaranya adalah:

- 1) Kemampuan untuk memahami dan menginterpretasi berbagai bacaan secara dalam dan jelas.
- 2) Kemampuan untuk membedakan pembenaran atau penyangkalan suatu kesimpulan yang digambarkan oleh suatu data.
- 3) Kemampuan untuk menafsirkan berbagai data sosial.
- 4) Kemampuan untuk membuat batasan (kualifikasi) yang tepat ketika menafsirkan suatu data.

c. Mengekstrapolasi (*extrapolation*)

Kemampuan pemahaman jenis ekstrapolasi ini berbeda dengan kedua jenis pemahaman lainnya dan memiliki tingkatan yang lebih tinggi. Kemampuan pemahaman jenis ekstrapolasi ini menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi, seperti membuat telaahan tentang kemungkinan apa yang akan berlaku. Beberapa kemampuan dalam proses mengekstrapolasi diantaranya adalah:

- 1) Kemampuan menarik kesimpulan dan suatu pernyataan yang eksplisit.

- 2) Kemampuan menggambarkan kesimpulan dan menyatakannya secara efektif (mengenal batas data tersebut, memformulasikan kesimpulan yang akurat dan mempertahankan hipotesis).
- 3) Kemampuan menyisipkan satu data dalam sekumpulan data dilihat dari kecenderungannya.
- 4) Kemampuan untuk memperkirakan konsekuensi dan suatu bentuk komunikasi yang digambarkan.
- 5) Kemampuan menjadi peka terhadap faktor-faktor yang dapat membuat prediksi tidak akurat.
- 6) Kemampuan membedakan nilai pertimbangan dan suatu prediksi.

2. Pengertian Pemahaman Konsep

Pemahaman adalah kemampuan menangkap pengertian-pengertian seperti mampu mengungkapkan suatu materi yang disajikan ke dalam bentuk yang lebih dipahami, mampu memberikan interpretasi dan mampu mengaplikasikannya.⁴

Seseorang dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberikan uraian lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang lebih tinggi dari ingatan atau pengetahuan.⁵

⁴Armiza, *Model Siklus Belajar Abduktif Empiris Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMP pada Materi Pemantulan Cahaya*. Tesis SPs UPI. Tidak Diterbitkan, (Bandung: UPI, 2007).

⁵Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), h. 3.

Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami setelah sesuatu setelah itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihat dari berbagai segi.⁶

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman merupakan hasil proses belajar mengajar yang ditandai kemampuan menjelaskan atau mendefinisikan suatu informasi dengan kata-kata sendiri.

Konsep adalah satuan arti yang mewakili sejumlah objek yang mempunyai ciri yang sama. Orang yang memiliki konsep mampu mengadakan abstraksi terhadap objek-objek yang dihadapi, sehingga objek-objek ditempatkan dalam golongan tertentu. Objek-objek dihadirkan dalam kesadaran orang dalam bentuk representasi mental tak berperaga. Konsep sendiri pun dapat dilambangkan dalam bentuk suatu kata (lambang bahasa).⁷Oemar Hamalik berpendapat, konsep adalah suatu kelas atau kategori stimuli yang memiliki ciri-ciri umum.⁸

Berdasarkan penjelasan para ahli tentang konsep di atas, dapat disimpulkan bahwa konsep adalah sesuatu yang representasi abstrak umum atau intelektual dari situasi, objek atau peristiwa, rasa pikiran, ide atau gambar mental.

⁶Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h. 50.

⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 30.

⁸ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 162.

Pemahaman konsep yaitu pembelajaran lanjutan dari penanaman konsep, yang bertujuan agar siswa lebih memahami suatu konsep matematika. Pemahaman konsep terdiri atas dua pengertian. *Pertama*, merupakan kelanjutan dari pembelajaran penanaman konsep dalam satu pertemuan. Sedangkan *kedua*, pembelajaran pemahan konsep dilakukan pada pertemuan yang berbeda, tetapi masih merupakan lanjutan dari penanaman konsep. Pada pertemuan tersebut, penanaman konsep dianggap sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya, di semester atau di kelas sebelumnya.⁹

Pemahaman konsep merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam pembelajaran, karena dengan memahami konsep siswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam setiap materi pelajaran. Pemahaman konsep terdiri dari dua kata yaitu pemahaman dan konsep. Pemahaman (*Understanding*) dapat diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran.¹⁰

Kemampuan pemahaman pada empat tingkat yaitu:

- a. Pemahaman mekanikal yang dicirikan oleh kegiatan mengingat dan menerapkan rumus secara rutin dan menghitung secara sederhana. Kemampuan ini tergolong pada kemampuan tingkat rendah.
- b. Pemahaman induktif: menerapkan rumus atau konsep dalam kasus sederhana atau dalam kasus serupa. Kemampuan ini tergolong pada kemampuan tingkat rendah.
- c. Pemahaman rasional: membuktikan kebenaran suatu rumus dan Teorema kemampuan ini tergolong pada kemampuan tingkat tinggi.

⁹Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 3.

¹⁰Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 43.

- d. Pemahaman intuitif: memperkirakan kebenaran dengan pasti (tanpa ragu-ragu) sebelum menganalisis lebih lanjut. Kemampuan ini tergolong pada kemampuan tingkat tinggi.

Pollatsek menggolongkan pemahaman dalam dua tingkat yaitu:

- a. Pemahaman komputasional: menerapkan rumus dalam perhitungan sederhana, dan mengerjakan perhitungan secara algoritmik. Kemampuan ini tergolong pada kemampuan tingkat rendah.
- b. Kemampuan fungsional: mengaitkan satu konsep/prinsip dengan konsep/prinsip lainnya, dan menyadari proses yang dikerjakannya. Kemampuan ini tergolong pada kemampuan tingkat tinggi.¹¹

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep adalah kemampuan siswa yang berupa penguasaan sejumlah materi pelajaran, dimana siswa tidak sekedar mengetahui atau mengingat sejumlah konsep yang dipelajari, tetapi mampu mengungkapkan kembali dalam bentuk lain yang mudah dimengerti, memberikan interpretasi data dan mampu mengaplikasikan konsep yang sesuai dengan struktur kognitif yang dimilikinya.

Pemahaman konsep matematika adalah kemampuan menangkap makna atau arti suatu ide atau pengertian-pengertian pokok dalam matematika. Kemampuan pemahaman konsep matematika menginginkan siswa mampu memanfaatkan atau mengaplikasikan apa yang telah dipahaminya ke dalam kegiatan belajar. Jika siswa telah memiliki pemahaman yang baik, maka siswa tersebut siap memberi jawaban yang pasti atas pernyataan-pernyataan atau masalah-masalah dalam belajar.

¹¹Heris Hendriana, M. Pd. Prof. Dr. Hj. Utari Soemarno, *Penilaian Pembelajaran Matematika*, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2014), h. 20

3. Indikator Pemahaman Konsep

Berdasarkan Peraturan Dirjen Dikdasmen Nomor: 506/C/Kep/PP/2004 tanggal 11 November 2001. Terdapat 7 indikator yang menyatakan bahwa peserta didik sebuah memahami konsep Matematika adalah mampu :

(1) Menyatakan ulang sebuah konsep, (2) mengklasifikasi objek menurut tertentu sesuai dengan konsepnya, (3) memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep, (4) menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, (5) mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep, (6) menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu, (7) mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah.¹²

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep tidak hanya menuntut siswa untuk tahu tetapi siswa juga mengetahui, menguasai, memahami dan menangkap makna dari konsep yang diajarkan hingga mengarah pada taraf memanfaatkan apa yang telah siswa pahami.

B. Keterampilan Guru Dalam Menjelaskan

1. Pengertian Keterampilan Dalam Menjelaskan

Keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh.

Turney mengungkapkan 8 keterampilan mengajar yang sangat berperan dan menentukan kualitas pembelajaran, yaitu keterampilan bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan,

¹²Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: Refika Aditama, 2015), h.81.

membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, serta mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Menjelaskan adalah mendeskripsikan secara lisan tentang sesuatu benda, keadaan, fakta, dan data sesuai dengan waktu dan hukum-hukum yang berlaku. Menjelaskan merupakan suatu aspek penting yang harus dimiliki guru, mengingat sebagian besar pembelajaran menuntut guru untuk memberikan penjelasan. Oleh sebab itu keterampilan menjelaskan perlu ditingkatkan agar dapat mencapai hasil yang optimal.¹³

Keterampilan menjelaskan adalah penyajian informasi secara lisan yang dikelola secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan satu dengan yang lainnya. Menjelaskan berarti memberikan penjelasan atau pengertian pada seseorang.¹⁴

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berasumsi keterampilan menjelaskan yaitu mendeskripsikan secara lisan suatu benda, fakta, atau data yang nyata guna meningkatkan efektivitas waktu yang tersusun dengan sistematis dan terencana dalam menyajikan kejelasan yang mudah dipahami oleh siswa.

2. Prinsip-prinsip Keterampilan Menjelaskan

Terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam memberikan suatu penjelasan.

¹³ Mulyasa, M. Pd, *Menjadi Guru Profesional "Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Menyenangkan"*, (Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2013), h. 80

¹⁴ Drs. Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT remaja Rosda Karya, 2000).

- a) Penjelasan dapat diberikan selama Pembelajaran, baik di awal, di tengah, maupun di akhir pembelajaran.
- b) Penjelasan harus menarik perhatian siswa dan sesuai dengan materi standar dan kompetensi dasar.
- c) Penjelasan dapat diberikan untuk menjawab pertanyaan siswa atau menjelaskan materi standar yang sudah direncanakan untuk membentuk kompetensi dasar dan mencapai tujuan pembelajaran.
- d) Materi yang dijelaskan harus sesuai dengan kompetensi dasar dan bermakna bagi siswa.
- e) Penjelasan yang diberikan harus sesuai dengan latar belakang dan tingkat kemampuan siswa.

3. Tujuan Keterampilan Menjelaskan

- a) Membimbing siswa untuk mendapat dan memahami hukum, dalil, fakta, definisi, dan prinsip secara objektif dan bernalar.
- b) Melibatkan siswa untuk berfikir dengan memecahkan masalah-masalah atau pertanyaan.
- c) Untuk mendapat balikan dari siswa mengenai tingkat pemahamannya dan untuk mengatasi kesalahpahaman mereka.

- d) Membimbing siswa untuk menghayati dan mendapat proses penalaran dan menggunakan bukti-bukti dalam pemecahan masalah.¹⁵

Kegiatan menjelaskan dalam kegiatan pembelajaran bertujuan untuk membantu siswa memahami berbagai konsep, hukum, prosedur, dan sebagainya secara objektif, membimbing siswa memahami pertanyaan, meningkatkan keterlibatan siswa, memberi siswa kesempatan untuk menghayati proses penalaran serta memperoleh balikan tentang pemahaman siswa.

4. Komponen-komponen Keterampilan Menjelaskan

Penggunaan penjelasan dalam pembelajaran memiliki beberapa komponen yang harus diperhatikan. Komponen-komponen tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1) Perencanaan

Guru perlu membuat suatu perencanaan yang baik untuk memberikan penjelasan. Setidaknya ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan penjelasan, yaitu isi pesan yang akan disampaikan dan siswa.

- a) Yang berhubungan dengan isi pesan (materi standar);

(1) Tentukan garis besar materi yang akan dijelaskan.

(2) Susunlah garis besar materi tersebut secara sistematis

dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.

¹⁵ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2007), h. 80

(3) Siapkan alat peraga untuk memberikan contoh (ilustrasi) yang sesuai dengan garis besar materi yang akan dijelaskan.

b) Yang berhubungan dengan siswa

Memberikan suatu penjelasan harus dipertimbangkan siapa yang akan menerima penjelasan tersebut, bagaimana kemampuannya, dan pengetahuan dasar apa yang telah dimilikinya. Ketika merencanakan penjelasan harus sudah terbayang kondisi penerima pesan, karena penjelasan berkaitan erat dengan usia, jenis kelamin, kemampuan, latar belakang sosial, dan lingkungan belajar.

2) Penyajian

Agar penjelasan yang diberikan dapat dipahami sesuai dengan tujuan yang diharapkan, dalam penyajiannya perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut.

- a) Bahasa yang diucapkan jelas dan enak didengar, tidak terlalu keras dan tidak terlalu pelan, tapi dapat didengar oleh seluruh siswa.
- b) Gunakan intonasi yang sesuai dengan materi yang dijelaskan.
- c) Gunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta hindarkan kata-kata yang tidak perlu, seperti "eu", " mm", " ya ya ya", "ya toh", (hal ini perlu dilatih dan dibiasakan).
- d) Bila ada istilah-istilah khusus atau baru, berikan definisi yang tepat.

- e) Perhatikanlah, apakah semua siswa dapat menerima penjelasan, dan apakah penjelasan yang diberikan dapat dipahami serta menyenangkan dan dapat membangkitkan motivasi belajar mereka.

Selain hal-hal di atas, terdapat dua pola yang memiliki efektifitas tinggi dalam menghubungkan contoh dan dalil, yaitu:

- a) Pola induktif, yaitu diberikan contoh terlebih dahulu kemudian ditarik kesimpulan umum atau dalil (rumus).
- b) Pola deduktif, yaitu hukum, rumus atau generalisasi dikemukakan terlebih dahulu, kemudian diberikan contoh-contoh secara rinci untuk memperjelas hukum, rumus atau generalisasi yang telah dikemukakan.

Pola yang digunakan bergantung pada materi pembelajaran, kemampuan, usia dan latar belakang kemampuan siswa tentang pembelajaran tersebut. Dalam penggunaan dalil dan contoh ini, ada kata-kata khusus yang biasa digunakan sebagai kata-kata penghubung dan ungkapan-ungkapan khusus. Untuk mengaitkan ide utama dan kurang penting digunakan kata-kata : jika...maka, walaupun begitu, sehingga, sementara itu, dalam pada itu, juga, karena, sebab, dan sebagainya. Untuk menghubungkan ide-ide yang sama pentingnya, digunakan kata-kata, seperti sementara itu, dalam pada itu, juga, selanjutnya, hanya, oleh karena itu, jadi, atau akibatnya. Dengan istilah-istilah tersebut, guru tidak hanya

memperjelas penyajian, tetapi sekaligus menekankan keterkaitan atau menunjukkan hubungan.

Sebagaimana telah dikemukakan bahwa dalam memberi penjelasan perlu menggunakan intonasi bahasa sesuai dengan materi yang dijelaskan. Dalam pada itu perlu ada variasi dalam memberikan tekanan, perlu pula membuat struktur sajian, yang memberikan informasi, arah atau tujuan utama sajian. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara:

- a) Memberikan ikhtisar dan pengulangan.
- b) Menguraikan atau mengatakan dengan kalimat lain tentang jawaban yang diberikan siswa.
- c) Memberikan informasi tanda atau isyarat lisan, seperti pertama, kedua dan sebagainya.

Pada waktu memberikan penjelasan, hendaknya guru memperhatikan gerak-gerik dan mimik siswa, apakah penjelasan yang diberikan dapat dipahami atau meragukan, menyenangkan atau membosankan, dan apakah menarik perhatian atau tidak. Untuk kepentingan tersebut, perhatikanlah mereka selama memberikan penjelasan, ajukan pertanyaan-pertanyaan dan berilah kesempatan untuk mengajukan pertanyaan.

Berdasarkan balikan tersebut, guru perlu menyesuaikan penyajian pembelajaran. Misalnya mengurangi kecepatan bicara, menambah contoh atau ilustrasi, mengadakan pengulangan terhadap hal-hal yang penting,

dan mengadakan variasi dengan teknik-teknik yang lain untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran.¹⁶

Pengertian menjelaskan dalam kaitannya dengan kegiatan pembelajaran mengacu kepada perbuatan mengorganisasikan materi pelajaran dalam tata urutan yang terencana dan sistematis sehingga dalam penyajiannya siswa dengan mudah dapat memahami.

Keterampilan merencanakan penjelasan mencakup;

- a) Isi pesan yang dipilih dan disusun secara sistematis disertai dengan contoh-contoh.
- b) Hal-hal yang berkaitan dengan siswa.

Keterampilan menyajikan penjelasan mencakup;

- a) Kejelasan
- b) Penggunaan contoh dan ilustrasi yang mengikuti pola induktif dan deduktif.
- c) Pemberian rekaman pada bagian-bagian yang penting.
- d) Dan balikan.¹⁷

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa keterampilan menjelaskan yaitu mendeskripsika secara lisan suatu benda, fakta, atau data yang nyata guna meningkatkan efektivitas waktu yang

¹⁶Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, h. 81-82

¹⁷Hamid Darmadi, M. Pd, *Kemampuan Dasar Mengajar "Landasan dan Konsep Implentasi"*,(Bandung: Alfabeta,2012), h. 4

tersusun dengan sistematis dan terencana dalam menyajikan kejelasan yang mudah dipahami oleh siswa.

5. Kelebihan Penerapan Keterampilan Menjelaskan

- a) Lebih mudah dalam mengembangkan kemampuan siswa dalam menemukan, mengorganisasi, dan menilai informasi yang diterima.
- b) Lebih mudah dalam memancing meningkatkan kemampuan siswa dalam membentuk dan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan yang didasarkan atas informasi yang lengkap dan relevan.
- c) Mendorong siswa untuk mengembangkan ide-ide dan mengemukakannya.
- d) Dapat mengatasi masalah pembelajaran yang diikuti oleh jumlah siswa yang besar.

6. Kelemahan Penerapan Keterampilan Menjelaskan

- a) Bila menjelaskan lebih lama, siswa cenderung menjadi karakteristik auditif (mendengar) dan akhirnya siswa menjadi pasif.
- b) Bila selalu digunakan dan terlalu lama maka perjalanan akan terkesan membosankan.
- c) Bila menjelaskan dilakukan lama, kesempatan untuk berdiskusi menjadi terlalu sedikit bahkan habis untuk menjelaskan.¹⁸

¹⁸ *ibid*

C. Matematika

4. Pengertian Matematika

Istilah *mathematics* (Inggris), *mathematik* (Jerman), *mathematique* (Perancis), *matematico* (Itali), *matematically* (Rusia), atau *mathemack/wiskunde* (Belanda) berasal dari perkataan *mathematica*, yang mulanya diambil dari perkataan Yunani, *mathematike*, yang berarti “*relating to learning*”. Perkataan itu mempunyai akar kata *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu (*knowledge, science*). Perkataan *mathematike* berhubungan erat dengan sebuah kata lainnya yang serupa, yaitu *mathenein* yang mengandung arti belajar (berfikir).

Matematika berarti “ilmu pengetahuan yang diperoleh melalui bernalar”. Hal ini dimaksudkan bukan berarti ilmu lain diperoleh tidak melalui penalaran, akan tetapi dalam matematika lebih menekankan aktivitas dalam dunia rasio (penalaran) sedangkan dalam ilmu lain lebih menekankan hasil observasi atau eksperimen di samping penalaran, matematika terbentuk sebagai hasil dari pemikiran manusia yang berhubungan dengan ide, proses dan penalaran.¹⁹

Matematika adalah sebagai suatu bidang ilmu yang merupakan alat pikir, berkomunikasi, alat untuk memecahkan berbagai persoalan praktis, yang unsur-unsurnya logika dan intuisi, analisis dan konstruksi, generalisasi dan individualitas, dan mempunyai cabang-cabang antara lain aritmatika, aljabar, geometri, dan analisis.

¹⁹ Siti Annisah, *Metode Pembelajaran*, h. 2.

5. Tujuan Mata Pelajaran Matematika

Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mata pelajaran matematika bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antara konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah.
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- d. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- e. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.²⁰

²⁰ Peraturan Pemerintah No 10 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mata pelajaran Matematika.

6. Ruang Lingkup

Matematika pada satuan pendidikan SD/MI meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Bilangan
- b. Geometri dan pengukuran
- c. Pengolahan data.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata “hypo” yang artinya di bawah dan ‘thesa” artinya kebenaran. Pengertian hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya.

Sesuai dengan pendapat di atas, peneliti simpulkan bahwa hipotesis harus dibuktikan kebenarannya, dan anggapan yang timbul adalah yang bersifat sementara untuk dibuktikan secara nyata dan benar melalui data lapangan atau fakta yang diperoleh oleh peneliti.

Berdasarkan kajian pustaka dapat dirumuskan hipotesis penelitian pada penelitian kuantitatif ini adalah terdapat hubungan keterampilan dalam menjelaskan berpengaruh terhadap Pemahaman Konsep Siswa V Mata Pelajaran Matematika SDN 04 Metro Pusat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

H. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²¹

Berdasarkan analisis di atas bahwa, definisi operasional adalah penjelasan lebih lanjut terhadap suatu objek pengamatan penelitian.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat”.²²

Berdasarkan penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu Keterampilan Dalam Menjelaskan. Yang dimaksud dengan keterampilan dalam menjelaskan merupakan mendeskripsikan secara lisan tentang sesuatu benda, keadaan, fakta, dan data sesuai dengan waktu dan hukum-hukum yang berlaku yang mempengaruhi penalaran, berpikir dan pemahaman konsep siswa.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 60.

²² *Ibid*, 61

Indikator penilaian dalam keterampilan menjelaskan adalah:

- a. Penyampaiannya jelas.
- b. Memberikan contoh yang lebih menjelaskan tingkat pemahaman.
- c. Memberikan penekanan pada hal-hal penting.
- d. Adanya umpan balik.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah "variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas".²³

Berdasarkan pengertian tersebut, yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemahaman konsep. Adapun yang dimaksud pemahaman konsep adalah kemampuan siswa dalam memahami sesuatu yang diketahui dan diingat melalui kemampuan komunikasinya.

I. Setting Penelitian

Peneliti menggunakan kuantitatif dengan menerapkan keterampilan dasar guru dalam menjelaskan dalam penelitian ini. Adapun lokasi penelitian adalah di SDN 04 Metro Pusat tahun pelajaran 2017/2018.

J. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 04 Metro Pusat adalah 1 Guru Matematika dan 25 siswa yang terdiri dari 16 laki-laki dan 9 perempuan.

²³ *Ibid.*,

K. Populasi, Sample, dan Teknik Pengumpulan Data

1. Populasi

Populasi adalah “jumlah subjek penelitian”.²⁴ Populasi dapat diartikan “wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 1 Guru Matematika dan Siswa kelas V SDN 04 Metro Pusat.

2. Sample

Sample adalah “sebagai bagian dari populasi”. Pendapat lain mengemukakan sample adalah “bagian dari populasi yang diambil melalui cara tertentu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan dengan jumlah sample yang representatif”.²⁵

Dari definisi diatas, maka penelitian ini mengambil 1 Guru Matematika Vb dan 25 siswa dengan 16 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

²⁴ Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta,2006), h. 130.

²⁵Rostina Sundayana, M.pd.,*Statistik Penelitian Pendidikan*,(Bandung:Alfabeta,2015), h.16.

L. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes adalah rangkaian pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Peneliti menggunakan teknik tes dalam melakukan tes pemahaman konsep mata pelajaran.

2. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi.”²⁶ Teknik ini digunakan peneliti dalam mengamati kegiatan pembelajaran di kelas mata pelajaran matematika.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.²⁷ Metode ini digunakan peneliti dalam melakukan mengetahui nilai, keadaan pendidik, siswa, dan stuktur organisasi lainnya.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 227.

²⁷ Edi kumnadi, *Metodelogi Penelitian*, (STAIN Metro: Ramayana Pers, 2008) h. 102

M. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data itu.²⁸

Instrumen dalam penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar mempermudah proses penelitian, lebih cermat, lengkap, dan sistematis. Instrumen yang digunakan pada peneliti adalah lembar observasi dan tes.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan daftar jenis kegiatan yang terdapat dalam indikator penerapan keterampilan dalam menjelaskan pada pembelajaran di kelas.

Lembar observasi digunakan sebagai alat untuk melakukan observasi atau pengamatan guna memperoleh data yang diinginkan.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 94.

a. Lembar Pemahaman Konsep Siswa

Lembar observasi ini berbentuk check list, sehingga pengamat hanya menggunakan tanda centang (\checkmark) pada aspek yang diamati. Berikut tabel pengamatan lembar observasi pemahaman konsep siswa.

Tabel 2
Lembar Presentase Pemahaman Konsep Siswa

No	Nama siswa	Indikator Pemahaman Konsep		
		1	2	3
1				
2				
3				
4				
5				
5-dst				
Jumlah				
Presentasi				

Adapun indikator yang diamati sebagai berikut.

1. Menyatakan ulang sebuah konsep,
2. Mengklasifikasi objek menurut tertentu sesuai dengan konsepnya
3. Memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep²⁹ dsb.

²⁹Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: Refika Aditama, 2015), h.81.

Tabel 3

b. Lembar Observasi Penerapan Keterampilan Menjelaskan

Materi :

Hari/tanggal :

Waktu :

Petunjuk

Pedoman penskor setiap indikator penilaian:

5 : jika semua indikator muncul

4 : jika tiga indikator muncul

3 : jika dua indikator muncul

2 : jika satu indikator muncul

1 : jika tidak ada indikator muncul

No.	Indikator penilaian	Skor	Catatan
1.	Guru penyampaiannya jelas.		
2.	Guru memberikan contoh yang lebih menjelaskan tingkat pemahaman.		
3.	Guru memberikan penekanan pada hal-hal penting.		
4.	Adanya umpan balik.		

Keterangan presentasi skor:

5 = sangat baik

4 = baik

3 = cukup

2 = kurang

1 = sangat kurang

N. Teknik Analisis Data

1. Analisis Kuantitatif

Product Moment merupakan salah satu teknik untuk mencari korelasi antar dua variabel. Teknik ini dikembangkan oleh Karl Pearson, dan disebut dengan Product Moment Correlation karena koefisien korelasinya diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari moment-moment variabel yang dikorelasikan.³⁰

Mencari angka Indeks Korelasi Product Moment $N < 30$:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

N = jumlah Variabel

$\sum XY$ = jumlah perkalian x dan y

$\sum X$ = jumlah nilai x

$\sum Y$ = jumlah nilai y

³⁰ Sudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta:PT. Grafindo Persada,2003), h. 178

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah berdirinya SDN 04 Metro Pusat

SDN 04 Metro Pusat didirikan pada tahun 1950 berlokasi di Metro Pusat Jalan Unyai No. 6 dekat lapangan sumber, SDN 04 Metro Pusat di bangun pada tahun 1974 di atas tanah seluas 2.84,5 m² dengan keputusan Dik Nas, kemudian di bangun lagi tahap kedua yaitu pada tanggal 17 Januari 1974 sampai dengan 30 maret 1974 selanjutnya pada tanggal 23 November 1974 sampai dengan 22 Januari 1975 Tahap di bangun 7 lokasi. SDN 04 Metro Pusat di bangun di Sekolah oleh Pemerintah dan menjadi Sekolah Impres.

Adapun Nama-nama Pergantian Kepala Sekolah SDN 04 Metro Pusat sejak berdirinya tahun 1950 dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4.
Data Riwayat Kepala Sekolah SDN 04 Metro Pusat

No	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1	Muhliat	-
2	Marjono	-
3	Suktaman HD	-
4	Sainun S Hadi	-
5	Chodijah SL	(1990-1997)
6	Chosiah	(1997-2001)
7	Anwar Majid	(2001-2006)
8	Hj. Dahliana	(2006-2008)
9	Hj. Widarsih	(2008-2013)
10	Rostiati Nasution, S. Pd	(2014-2016)
11	Masrifah, S.pd	(2016-2017)
12	Toti, S.pd	(2017- sekarang)

Sumber : Dokumentasi SDN 04 Metro Pusat.

2. Letak Geografis

SDN 04 Metro Pusat mempunyai batas wilayah sebagai berikut;

- a) Sebelah selatan berbatasan dengan MIN 2 Metro Pusat.
- b) Sebelah utara berbatasan dengan perkarangan ibu Jumaiati, S. Pd .
- c) Sebelah timur berbatasan dengan SMP Muhammadiyah 02 Metro Pusat.

3. Keadaan Guru

Adapun Data Keadaan Guru seperti pada Tabel 5

Tabel 5
Data keadaan Guru/penjaga

NO	NAMA	NOMOR SERI		STTSP 3)	
		NIP 1)	KARPEG 2)		
1	2	3	4	5	
1.	MASRIFAH, S.Pd	19591221 198010 2 002	C.0378534	PNS	Guru Kelas II
2.	YUNANI, S.Pd.SD	19561207 197703 2 002	B.948483	PNS	Guru kelas IV a
3.	DEWI WATI	19570711 197703 2 001	B.943021	PNS	Guru Kelas IIIb
4.	ERNAWATI, S.Pd.SD	19581221 197910 2 002	B.009634	PNS	Guru Kelas Via
5.	YULIANA, S.Pd	19580614 198010 2 001	B.0354826	PNS	Guru VIb
6.	JUNAINAH, A.Ma	19580815 197910 2 004	C.0121099	PNS	Guru Kelas Vb
7.	SISWATI, S.Pd	19610602 198203 2 007	C.0872286	PNS	Guru Kelas I
8.	NURHADI, A.Ma	19580915 198603 1 010	E.436820	PNS	Guru Penjasa
9.	LATIFATUL FAJRIYAH, S.Ag	19780417 20070 1 2024	P.022423	PNS	Guru PAI
10.	TRI PUSPITA DEWI, S.Pd.SD	19870514 201402 2 000		PNS	Guru Kelas IIIa
11.	MARDAYANI, A.Md	19800316 201406 2 004		PNS	Guru Kelas Va
12.	YULIA, S.Pd	19790707 200804 2 001		PNS	Guru Englis
13.	ARMA LELISA, S.Pd			GTT	Guru Kelas IV b
14.	BAHARUDIN			PTT	Kebersihan dan Penjaga Sekolah
15.	SUNARMI, S.Pd.I			GTT	Guru TPA
16.	NUGRAHENI, A.Md			PTT	Tata Usaha
17.	LISNAWATI DWI L., S.Pd			GTT	Guru Seni dan Matematika

Sumber : Dokumentasi SDN 04 Metro Pusat.

4. Keadaan Siswa

Deskripsi keadaan jumlah siswa, usia sekolah siswa dan siswa beragama dapat dilihat pada Tabel 6, 7 dan 8.

Tabel 6
Keadaan Jumlah Siswa

No. Urut	Kelas	Rom. Belajar	Murid			Murid Baru			Ket.
			Pria	Wanita	Jumlah	Pria	Wanita	Jumlah	
1	I	1	8	14	22	8	13	21	-
2	II	1	12	19	31	-	-	-	-
3	III	2	15	23	38	-	-	-	-
4	IV	2	29	26	55	-	-	-	-
5	V	2	26	30	56	-	-	-	-
6	VI	2	28	23	51	-	-	-	-
JUMLAH		10	118	135	253	8	13	21	-

Sumber : Dokumentasi SDN 04 Metro Pusat.

Tabel 7
Keadaan siswa Usia Sekolah

Murid Mengulang				Murid Keluar/Pindah				Murid Tamat			
Kls	Pria	Wanita	Jmlh	Kls	Pria	Wnt	Jmlh	Kls	Pria	Wnt.	Jmlh
I	1	-	1	I	-	-	-	I	-	-	-
II	-	-	-	II	-	-	-	II	-	-	-
III	-	-	-	III	-	-	-	III	-	-	-
IV	-	-	-	IV	-	-	-	IV	-	-	-
V	-	-	-	V	-	-	-	V	-	-	-
VI	-	-	-	VI	-	-	-	VI	31	34	65
JML.	1	-	1	JML.	-	-	-	JML.	31	34	65

Sumber : Dokumentasi SDN 04 Metro Pusat.

Tabel 8
Keadaan siswa beragama

No. Urut	Kelas	Rom. Belajar	JUMLAH SISWA			AGAMA				
			Pria	Wanita	Jumlah	Islam	Katholik	Kristen	Hindu	Budha
1	I	1	8	14	22	22	-	-	-	-
2	II	1	12	19	31	31	-	-	-	-
3	III	2	15	23	38	38	-	-	-	-
4	IV	2	29	26	55	55	-	-	-	-
5	V	2	26	30	56	56	-	-	-	-
6	VI	2	28	23	51	51	-	-	-	-
JUMLAH		10	118	135	253	253	-	-	-	-

Sumber : Dokumentasi SDN 04 Metro Pusat.

5. Keadaan Bangunan

Gambaran keadaan bangunan, lokal/ruang belajar dan bangku meja SDN04 Metro Pusat dapat dilihat pada Tabel 9, 10 dan 11.

Tabel 9
Keadaan Bangunan

Inpres			
a. Permanen		: 4 Unit	: 11 Lokal
b. Semi Permanen		: Unit	: Lokal
c. Darurat		: Unit	: Lokal
Jumlah		: 4 Unit	: 11 Lokal

Sumber : Dokumentasi SDN 04 Metro Pusat.

Tabel 10
Keadaan lokal (ruang belajar)

a. Baik		: 4 Unit	: 11 Lokal
b. Kurang Baik		: Unit	: Lokal
c. Rusak		: Unit	: Lokal
Jumlah		: 4 Unit	: 11 Lokal

Sumber : Dokumentasi SDN 04 Metro Pusat.

Tabel 11
Keadaan Meubiler (bangku dan meja)
Di buat tahun 2007, 2008, 2009

a. Baik		: 200 Stel	= 100 %
b. Kurang Baik		: Stel	= %
c. Rusak		: Stel	= %
Jumlah		: 200 Stel	= 100 %

Sumber : Dokumentasi SDN 04 Metro Pusat.

Luas seluruh perkarangan = Mx 2845.5s M²

B. Temuan Khusus

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya pengaruh pada keterampilan guru dalam menjelaskan terhadap pemahaman konsep siswa mata pelajaran matematika SDN 04 Metro Pusat . Penelitian ini dilaksanakan 2 kali terhadap satu kelompok siswa yaitu kelas Vb, dimana setiap pertemuannya terdiri dari 2 jam pelajaran (2x35 menit). Sampel yang digunakan sebanyak 28 siswa, dengan 18 laki-laki dan 9 perempuan.

a. Keterampilan Guru Menjelaskan I

Pembelajaran pertama dilakukan pada Rabu, 09 Mei 2018 dengan menerapkan keterampilan guru dalam menjelaskan pada mata pelajaran matematika tentang bangun datar persegi panjang dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1) Perencanaan

Pada tahap ini guru merencanakan pembelajaran dengan menjelaskan 3 indikator dari keterampilan guru dalam menjelaskan. Persiapan yang dilakukan diantaranya:

- a) Membuat rencana dan tujuan pembelajaran.
- b) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran matematika kelas Vb yang relevan.
- c) Mempersiapkan alat evaluasi yang didasarkan pada pembuatan kisi-kisi soal. Banyaknya soal sebanyak 5 soal dan praktikum yang akan diujikan pada akhir pertemuan.

- d) Membuat alat pengumpul data berupa lembar observasi kegiatan pembelajaran (siswa) dan hasil belajar siswa.
- e) Membuat dan menyediakan media pembelajaran serta mempersiapkan tes hasil tindakan.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu 09 Mei 2018 selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pembelajaran yang diberikan menjelaskan apa itu bangun datar persegi panjang, pengukuran sudut dan garis diagonal serta menghitung luas persegi panjang.

Pembelajaran diawali dengan mengucap salam dan memeriksa data kehadiran siswa. Guru memberikan motivasi dengan mengajak bernyanyi bersama. Siswa diminta untuk menyiapkan buku pelajaran. Guru meminta siswa untuk memperhatikan guru menjelaskan, siswa diminta untuk mengambarkan dan menghitung tentang bangun datar persegi panjang.

Tahap selanjutnya siswa mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru. Setelah selesai setiap siswa mengumpulkan jawaban kepada guru. Guru menjelaskan tentang hasil dan jawaban yang dikerjakan pada siswa.

b. Keterampilan Guru Menjelaskan II

Pembelajaran kedua dilakukan pada Selasa, 15 Mei 2018 dengan menerapkan keterampilan guru dalam menjelaskan pada mata pelajaran matematika tentang bangun datar segitiga dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1) Perencanaan

Pada tahap ini guru merencanakan pembelajaran dengan menjelaskan 4 indikator dari keterampilan guru dalam menjelaskan. Persiapan yang dilakukan diantaranya:

- a) Membuat rencana dan tujuan pembelajaran.
- b) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran matematika kelas Vb yang relevan.
- c) Mempersiapkan alat evaluasi yang didasarkan pada pembuatan kisi-kisi soal. Banyaknya soal sebanyak 5 soal dan praktikum yang akan diujikan pada akhir pertemuan.
- d) Membuat alat pengumpul data berupa lembar observasi kegiatan pembelajaran (siswa) dan hasil belajar siswa.
- e) Membuat dan menyediakan media pembelajaran serta mempersiapkan tes hasil tindakan.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa 15 Mei 2018 selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pembelajaran yang diberikan menjelaskan apa itu bangun datar segitiga, macam-macam segitiga, pengukuran sudut dan garis diagonal serta menghitung luas segitiga.

Pembelajaran diawali dengan mengucap salam dan memeriksa data kehadiran siswa. Guru memberikan motivasi dengan mengajak bernyanyi bersama. Siswa diminta untuk menyiapkan buku pelajaran. Guru meminta siswa untuk memperhatikan guru menjelaskan, siswa diminta untuk mengambarkan dan menghitung tentang bangun datar segitiga. Kemudian guru memberikan penekanan kembali pada hal-hal yang penting pada materi pembelajaran.

Tahap selanjutnya siswa mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru. Setelah selesai setiap siswa mengumpulkan jawaban kepada guru. Guru menjelaskan tentang hasil dan jawaban yang di kerjakan pada siswa.

Setelah kegiatan siswa selesai kemudian guru menyimpulkan materi dan mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas kemudian guru menutup pelajaran dengan salam dan memberikan motivasi kepada siswa.

Adapun hasil data tersebut selengkapnya dapat penulis sajikan dalam Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Tabel rekapitulasi hasil observasi keterampilan guru dalam menjelaskan

No.	Indikator penilaian	Keterampilan I	Keterampilan II
		Skor	Skor
5.	Guru penyampaiannya jelas.	√	√
6.	Guru memberikan contoh yang lebih menjelaskan tingkat pemahaman.	√	√
7.	Guru memberikan penekanan pada hal-hal penting.		√
8.	Adanya umpan balik.	√	√
	Total	4	5

Keterangan presentasi skor:

5 = sangat baik

4 = baik

3 = cukup

2 = rendah

1 = sangat rendah

Berdasarkan Tabel 3.1 di dapat hasil pada keterampilan I , guru belum memberikan penekanan pada hal-hal yang penting saat materi pembelajaran berlangsung sedangkan pada keterampilan II, guru telah melakukan semua indikator penilaian dari keterampilan dalam menjelaskan sehingga hasil dari keterampilan menjelaskan tersebut tidak jauh berbeda. Pembelajaran I mendapat nilai keterampilan menjelaskan 4 atau berkategori baik, sedangkan pembelajaran II keterampilan menjelaskan mendapat nilai 5 atau berkategori sangat baik.

Adapun hasil yang di dapat pada pemahaman konsep mata pelajaran matematika siswa kelas Vb SDN 04 Metro Pusat dari pembelajaran I dan pembelajaran II yaitu dapat dilihat pada Tabel 3.2

Tabel 3.2
Rekapitulasi Nilai Mata Pelajaran Matematika Kelas Vb SDN 04 Metro Pusat

No	Pembelajaran I		Pembelajaran II		Selisih
	Nama	Nilai	Nama	Nilai	
1	Abdul	10	Abdul	10	-
2	Agustina	5	Agustina	6	1
3	Akbar	10	Akbar	10	-
4	Aldo R	9	Aldo R	10	1
5	Alifia	6	Alifia	10	4
6	Amanah	10	Amanah	8	-2
7	Anang	10	Anang	7	-3
8	Asyifa	10	Asyifa	6	-4
9	Bayu	10	Bayu	6	-4
10	Cindi	10	Cindi	5	-5
11	Cris Febian	6	Cris Febian	9	3
12	Dandi	10	Dandi	10	-
13	Dian A	10	Dian A	6	-4
14	Diva F	8	Diva F	9	1
15	Farel Laksa	3	Farel Laksa	8	5
16	Farhan NS	2	Farhan NS	8	6
17	Ferli	10	Ferli	5	-5
18	Givari	4	Givari	6	2
19	M. Ardian	9	M. Ardian	9	-
20	M. Sandy	9	M. Sandy	6	-3
21	Meliana	5	Meliana	6	1
22	M.Firmansyah	8	M.Firmansyah	10	2
23	Rahel Saniago	9	Rahel Saniago	10	1
24	Rendi	9	Rendi	10	1
25	Sabrina	10	Sabrina	10	-
26	Satrio Adi	3	Satrio Adi	7	4
27	Siti Maisaroh	8	Siti Maisaroh	7	-1
28	Velove Cintya	10	Velove Cintya	10	-
Jumlah		223	Jumlah	224	
Rata-rata		7,96	Rata-rata	8	

Berdasarkan Tabel 3.2, Rekapitulasi Nilai Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V SDN 04 Meto Pusat menunjukkan pada pembelajaran I bernilai rata-rata 7,96 dan pembelajaran II bernilai rata-rata 8, hanya 0,4 selisih dari pembelajaran I ke pembelajaran II dengan rincian pada pembelajaran I, sebanyak 12 siswa mendapat nilai sempurna, sebanyak 8 siswa mendapat nilai kriteria baik, sebanyak 4 siswa mendapat nilai kriteria cukup dan sebanyak 4 siswa mendapat nilai dibawah 5 yaitu Farel, Farhan, Givari dan Satrio. Sedangkan pada pembelajaran II, sebanyak 10 siswa mendapat nilai sempurna yaitu 10, sebanyak 9 siswa mendapat nilai baik yaitu 9,8,7 dan sebanyak 9 siswa mendapat nilai cukup yaitu 6 dan 5. Sedangkan perbedaan pada pembelajaran II tidak ada siswa yang mendapat nilai di bawah 5, Farel pada pembelajaran I mendapat nilai 4 meningkat menjadi nilai 8 di pembelajaran II, Farhan pada pembelajaran I mendapat nilai 2 meningkat menjadi nilai 8 pada pembelajaran II, Givari pada pembelajaran I mendapat nilai 4 meningkat menjadi nilai 6 pada pembelajaran II dan Satrio pada pembelajaran I mendapat nilai 3 pada pembelajaran I meningkat menjadi nilai 7 pada pembelajaran II. Dilihat pada selisih nilai setiap siswa, 6 siswa mendapat nilai tetap, 13 siswa mendapat kenaikan nilai dari pembelajaran I ke pembelajaran II, dan 9 siswa mendapat nilai menurun dari nilai pembelajaran I ke pembelajaran II.

Selanjutnya data hasil dari keterampilan dalam menjelaskan dan data pemahaman konsep di kolerasikan menggunakan analisis kolerasi product moment dengan mencari terlebih dahulu kevalidan dari soal yang telah diberikan kepada siswa.

2. Hasil Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Untuk menguji validitas instrumen digunakan rumus korelasi *Product Moment*. Adapun hasil uji validitas soal pembelajaran I dan II sebagai berikut:

UJI VALIDITAS SOAL

Tabel.12

Hasil Validitas Soal Siklus I Menggunakan Microsoft Excel.

No	Nama	Butir soal					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Abdul	2	3	2	1	2	10
2	Agustina	0	3	1	0	1	5
3	Akbar	2	3	2	1	2	10
4	Aldo R	2	3	1	1	2	9
5	Alifia	0	3	2	1	0	6
6	Amanah	2	3	2	1	2	10
7	Anang	2	3	2	1	2	10
8	Asyifa	2	3	2	1	2	10
9	Bayu	2	3	2	1	2	10
10	Cindi	2	3	2	1	2	10
11	Cris Febian	0	3	1	1	1	6
12	Dandi	2	3	2	1	2	10
13	Dian A	2	3	2	1	2	10
14	Diva F	2	3	2	0	1	8
15	Farel Laksa	0	2	0	0	1	3
16	Farhan NS	0	2	0	0	0	2
17	Ferli	2	3	2	1	2	10
18	Givari	1	2	0	0	1	4
19	M. Ardian	2	3	1	1	2	9
20	M. Sandy	2	3	2	0	2	9
21	Meliana	1	3	0	0	1	5
22	M.Firmansyah	2	3	1	1	1	8
23	Rahel Saniago	2	3	2	1	1	9
24	Rendi	2	3	2	0	2	9
25	Sabrina	2	3	2	1	2	10
26	Satrio Adi	0	2	0	0	1	3
27	Siti Maisaroh	0	3	2	1	2	8
28	Velove Cintya	2	3	2	1	2	10

	R. Tabel	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374
	R. Hitung	0,853	0,797	0,874	0,712	0,820
	Status	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID

UJI VALIDITAS SOAL

Tabel.12.1

Hasil Validitas Soal Siklus II Menggunakan Microsoft Excel.

No	Nama	Butir soal					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Abdul	2	3	2	1	2	10
2	Agustina	1	2	1	0	2	6
3	Akbar	2	3	2	1	2	10
4	Aldo R	2	3	2	1	2	10
5	Alifia	2	3	2	1	2	10
6	Amanah	1	2	2	1	2	8
7	Anang	2	3	1	1	0	7
8	Asyifa	2	2	2	0	0	6
9	Bayu	2	3	1	0	0	6
10	Cindi	2	2	1	0	0	5
11	Cris Febian	2	3	2	0	2	9
12	Dandi	2	3	2	1	2	10
13	Dian A	2	2,5	1,5	0	0	6
14	Diva F	1	3	2	1	2	9
15	Farel Laksa	2	3	1	1	1	8
16	Farhan NS	2	3	1	1	1	8
17	Ferli	2	2	1	0	0	5
18	Givari	2	2,5	1,5	0	0	6
19	M. Ardian	2	3	1	1	2	9
20	M. Sandy	1	1	1	1	2	6
21	Meliana	2	2	1	1	0	6
22	M.Firmansyah	2	3	2	1	2	10
23	Rahel Saniago	2	3	2	1	2	10
24	Rendi	2	3	2	1	2	10
25	Sabrina	2	3	2	1	2	10
26	Satrio Adi	2	3	1	1	0	7
27	Siti Maisaroh	2	2	1	1	1	7
28	Velove Cintya	2	3	2	1	2	10
	R. Tabel	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	
	R. Hitung	0,168	0,703	0,738	0,654	0,800	

Status	TIDAK	VALID	VALID	VALID	VALID
--------	-------	-------	-------	-------	-------

3. Hasil Koefisien Korelasi

Tabel 13
Hasil Koefisien Kolerasi menggunakan Product Moment Siklus I

No	Nama	X	Y	x ²	y ²	x.y
1	Abdul	4	10	16	100	40
2	Agustina	4	5	16	25	20
3	Akbar	4	10	16	100	40
4	Aldo R	4	9	16	81	36
5	Alifia	4	6	16	36	24
6	Amanah	4	10	16	100	40
7	Anang	4	10	16	100	40
8	Asyifa	4	10	16	100	40
9	Bayu	4	10	16	100	40
10	Cindi	4	10	16	100	40
11	Cris Febian	4	6	16	36	24
12	Dandi	4	10	16	100	40
13	Dian A	4	10	16	100	40
14	Diva F	4	8	16	64	32
15	Farel Laksa	4	3	16	9	12
16	Farhan NS	4	2	16	4	8
17	Ferli	4	10	16	100	40
18	Givari	4	4	16	16	16
19	M. Ardian	4	9	16	81	36
20	M. Sandy	4	9	16	81	36
21	Meliana	4	5	16	25	20
22	M.Firmansyah	4	8	16	64	32
23	Rahel Saniago	4	9	16	81	36
24	Rendi	4	9	16	81	36
25	Sabrina	4	10	16	100	40
26	Satrio Adi	4	3	16	9	12
27	Siti Maisaroh	4	8	16	64	32
28	Velove Cintya	4	10	16	100	40
		$\sum x$ 112	$\sum y$ 223	$\sum x^2$ 448	$\sum y^2$ 1957	$\sum xy$ 892

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
&= \frac{(28)(892) - (112)(223)}{\sqrt{(28)(448) - (112)^2(28)(1957) - (223)^2}} \\
&= \frac{24976 - 24976}{\sqrt{(12544 - 12544)(54796 - 49729)}} \\
&= \frac{0}{\sqrt{(0)(5067)}} \\
&= \frac{0}{\sqrt{0}} \\
&= 0
\end{aligned}$$

Tabel 13.1
Hasil Koefisien Kolerasi menggunakan Product Moment Siklus II

No	Nama	X	Y	x ²	y ²	x.y
1	Abdul	5	8	25	64	40
2	Agustina	5	5	25	25	25
3	Akbar	5	8	25	64	40
4	Aldo R	5	8	25	64	40
5	Alifia	5	8	25	64	40
6	Amanah	5	7	25	49	35
7	Anang	5	5	25	25	25
8	Asyifa	5	4	25	16	20
9	Bayu	5	4	25	16	20
10	Cindi	5	3	25	9	15
11	Cris Febian	5	7	25	49	35
12	Dandi	5	8	25	64	40
13	Dian A	5	4	25	16	20
14	Diva F	5	8	25	64	40
15	Farel Laksa	5	6	25	36	30
16	Farhan NS	5	6	25	36	30
17	Ferli	5	3	25	9	15
18	Givari	5	4	25	16	20
19	M. Ardian	5	7	25	49	35
20	M. Sandy	5	5	25	25	25
21	Meliana	5	4	25	16	20
22	M.Firmansyah	5	8	25	64	40
23	Rahel Saniago	5	8	25	64	40
24	Rendi	5	8	25	64	40
25	Sabrina	5	8	25	64	40
26	Satrio Adi	5	5	25	25	25
27	Siti Maisaroh	5	5	25	25	25
28	Velove Cintya	5	8	25	64	40
		Σx 140	Σy 172	Σx² 700	Σy² 1146	Σxy 860

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
&= \frac{(28)(860) - (140)(172)}{\sqrt{(28)(700) - (140)^2(28)(1146) - (172)^2}} \\
&= \frac{24080 - 24080}{\sqrt{(19600 - 19600)(32088 - 29584)}} \\
&= \frac{0}{\sqrt{(0)(2504)}} \\
&= \frac{0}{\sqrt{0}} \\
&= 0
\end{aligned}$$

Selanjutnya Pemberian Interpretasi untuk hasil koefisien kolerasi yang dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14
Tabel Interpretasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,00	Sangat Kuat

Berdasarkan Tabel 14, maka tingkat keeratan variabel X dan variabel Y (pengaruh keterampilan menjelaskan terhadap pemahaman konsep mata pelajaran matematika) dengan nilai koefisien r_{xy} 0 berada pada tingkat pada kategori sangat rendah. Selanjutnya pada uji instrumen dan uji koefisien kolerasi, maka dapat dirumuskan hipotesa sebagai berikut:

H_a = ada pengaruh yang signifikan keterampilan guru dalam menjelaskan terhadap pemahaman konsep siswa.

H_0 = tidak ada pengaruh yang signifikan keterampilan guru dalam menjelaskan terhadap pemahaman konsep siswa.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau menentukan hipotesa yang diterima dan ditolak terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasan (db) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Db/df} &= N-2 \\ &= 28-2 \\ &= 26 \end{aligned}$$

Selanjutnya menentukan r_{tabel} menggunakan bantuan tabel Product Moment dengan taraf signifikan r_{tabel} 5% dan taraf 1% pada angka df.

Dengan syarat , $r_{\text{tabel}} 5\% < , r_{\text{hitung}} > , r_{\text{tabel}} 1\%$, maka H_a diterima H_0 ditolak dan sebaliknya.

C. Pembahasan

Kompetensi dalam keterampilan menjelaskan menjadi kompetensi yang harus dimiliki guru, hal tersebut penting karena kegiatan pembelajaran didalam kelas dilakukan oleh guru untuk menjelaskan apa yang akan dipelajari, dan proses penyampaian yang baik, dan sesuai dalam pembelajaran merupakan suatu yang penting sehingga dapat memudahkan siswa untuk memahami suatu konsep pelajaran.

Pada dasarnya tingkat kemampuan siswa untuk memahami tentang arti/konsep berbeda-beda, namun dalam proses pembelajaran guru dapat memberikan penjelasan dan bimbingan dengan baik sehingga siswa mampu menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari, mengklarifikasi objek, menyajikan konsep, menggunakan prosedur, serta dapat mengaplikasikan suatu konsep dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 04 Metro Pusat pada kelas Vb dengan jumlah responden 28 siswa dengan 18 laki-laki dan 19 perempuan yang dilakukan dalam 2 pembelajaran didapat hasil sebagai berikut:

1. Analisa pembelajaran I

Berdasarkan hasil observasi tentang keterampilan menjelaskan guru (Lampiran 7) yaitu guru telah menyampaikan dengan jelas, guru memberikan contoh yang lebih menjelaskan tingkat pemahaman, adanya timbal balik dan belum melakukan penekanan pada hal-hal penting dalam pembelajaran I kepada siswa yang mendapat skor 4 yang terbilang baik.

Adapun hasil tentang angket nilai tes pemahaman konsep siswa (Lampiran 5) terbilang baik dengan rincian 17 siswa mendapat nilai dengan kriteria sangat baik, 3 siswa mendapat nilai dengan kriteria baik, 5 siswa mendapat nilai dengan kriteria cukup, 2 siswa mendapat nilai dengan kriteria rendah, dan 1 siswa mendapat nilai dengan kriteria sangat rendah.

2. Analisa pembelajaran II

Berdasarkan hasil observasi tentang keterampilan menjelaskan guru (Lampiran 8) guru telah melakukan semua indikator dari penilaian keterampilan dalam menjelaskan yaitu guru menyampaikan dengan jelas, guru memberikan contoh yang lebih menjelaskan tingkat pemahaman, guru memberikan penekanan pada hal-hal penting dan adanya timbal balik pada siswa yang mendapat skor 5 yang terbilang sangat baik.

Adapun hasil tentang angket nilai tes pemahaman konsep siswa (Lampiran 6) terbilang sangat baik dengan rincian 15 siswa mendapat nilai dengan kriteria sangat baik, 5 siswa mendapat nilai dengan kriteria baik, 8 siswa mendapat nilai dengan kriteria cukup, tidak ada siswa yang mendapat nilai dengan kriteria rendah/sangat rendah.

Pada setiap pembelajaran diberikan 5 soal dalam pembelajaran I soal dan kunci jawaban terlampir (Lampiran 1 dan 2) dengan hasil uji validitas didapat semua soal valid (Tabel 12) sedangkan pembelajaran II soal dan kunci jawaban terlampir (Lampiran 3 dan 4) dengan hasil uji validitas 4 soal valid dan 1 soal tidak valid (Tabel 13).

Berdasarkan Tabel 3.2, Rekapitulasi Nilai Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V SDN 04 Meto Pusat menunjukkan pada pembelajaran I bernilai rata-rata 7,96 dan pembelajaran II bernilai rata-rata 8, hanya 0,4 selisih dari pembelajaran I ke pembelajaran II dimana dapat disimpulkan tidak ada pengaruh dalam pemahaman konsep siswa. Namun apabila di lihat pada selisih nilai setiap siswa, 6 siswa mendapat nilai tetap, 13 siswa mendapat kenaikan nilai dari pembelajaran I ke pembelajaran II, dan 9 siswa mendapat nilai menurun dari nilai pembelajaran I ke pembelajaran II.

Berdasarkan dari hasil pengelolaan data dengan menggunakan Product Moment diperoleh r_{tabel} dengan $n = 28$ (Lampiran 9) menunjukkan bahwa hasil pada taraf signifikan 5% sebesar 0,374 sedangkan pada taraf 1% sebesar 0,478 dan r_{hitung} memperoleh 0 yang lebih kecil dari pada r_{tabel} , sehingga diperoleh $r_{tabel (5\%)} > r_{hitung} < r_{tabel (1\%)}$ yaitu $0,374 > 0 < 0,478$.

Berdasarkan keterangan di atas, maka diperoleh hipotesis nihil (H_0) diterima yang berarti “ Tidak ada pengaruh keterampilan guru dalam menjelaskan terhadap pemahaman konsep mata pelajaran matematika siswa kelas V SDN 04 Metro Pusat”, dan (H_a) di tolak serta tingkat keerratan dari hasil analisis data sebesar 0 terdapat kategori yang sangat lemah (Tabel 14).

Jadi, berdasarkan hasil pengelolaan data dan analisis data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini diketahui bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan Keterampilan Guru dalam Menjelaskan terhadap Pemahaman Konsep Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V SDN 04 Metro Pusat walaupun dalam hasil observasi dan tes yang dilakukan mengalami perubahan disetiap

pembelajarannya dimana dapat disimpulkan apabila keterampilan guru dalam menjelaskan baik maka siswa dapat memahami suatu konsep dengan baik juga.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data menunjukkan pada keterampilan dalam menjelaskan pada pembelajaran I mendapat nilai baik yaitu dengan skor 4 dan pembelajaran II mendapat nilai 5 yaitu sangat baik. Adapun hasil yang didapat pada pemahaman konsep siswa pada pembelajaran I dan II yaitu baik dengan rata-rata pembelajaran I dengan nilai 7,96 dan pembelajaran II dengan nilai 8. Sedangkan dari data korelasi keterampilan menjelaskan dan pemahaman konsep siswa didapat hasil bahwa harga r_{hitung} (r_{xy}) senilai 0, yang menunjukkan 0 lebih kecil dari nilai tabel product moment (r_{tabel}) dengan taraf signifikan 5% = 0,374 maupun 1% = 0,478. Menurut perhitungan tersebut menunjukkan bahwa (H_a) ditolak, dan pada penelitian ini (H_o) diterima yang berarti tidak ada pengaruh antara keterampilan guru dalam menjelaskan terhadap pemahaman konsep mata pelajaran matematika siswa kelas V SDN 04 Metro Pusat.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian, maka diharapkan dapat memberikan manfaat berupa pemikiran yang digunakan sebagai usaha untuk mengembangkan pembelajaran dan dalam bidang pendidikan. Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru Matematika untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan dari keterampilan dalam mengajar agar pembelajaran menjadi lebih baik.
2. Kepada para siswa SDN 04 Metro Pusat untuk lebih meningkatkan semangat belajar sehingga dalam pembelajaran dapat paham dan mengerti.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Armiza, *Model Siklus Belajar Abduktif Empiris Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep*
- D. Suryadi, *penggunaan pendekatan Pembelajaran Tidak Langsung Serta Pendekatan Gabungan Langsung dan Tidak Langsung Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa SLTP*, (Bandung), Tidak Diterbitkan.
dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMP pada Materi Pemantulan Cahaya. Tesis SPs UPI. Tidak Diterbitkan, Bandung: UPI, 2007.
- E. Mulyasa, M. Pd, *Menjadi Guru Profesional “Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2013.
- Edi kusnadi, *Metodelogi Penelitian*, STAIN Metro: Ramayana Pers, 2008.
- Hamid Darmadi, M. Pd, *Kemampuan Dasar Mengajar “Landasan dan Konsep Implentasi”*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Hamzah B. Uno, M.Pd. Masri Kuadrat, S.Pd., M.Pd., *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Heris Hendriana, dan Utari Soemarno, *Penilaian Pembelajaran Matematika*, Bandung: PT Rafika Aditama, 2014.
- Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, Bandung: Refika Aditama, 2015.
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2007.
- Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Peraturan Pemerintah No 10 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
mata pelajaran Matematika

Rostina Sundayana, *Statistik Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2012

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta:
Rineka Cipta, 2013.

Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*,
Jakarta: Rineka Cipta, 2006

Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Alat Pengumpulan Data (APD) siklus II

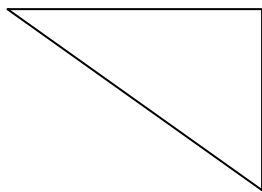
Soal matematika bangun datar segitiga.

Nama :

Kelas :

1. Dari gambar dibawah ini, manakah yang merupakan permukaan segitiga...

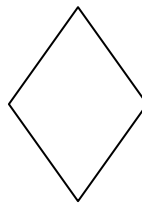
a.



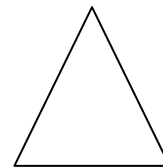
b.



c.



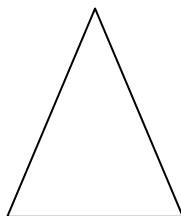
d.



2. Lengkapi isi dari tabel dibawah ini.

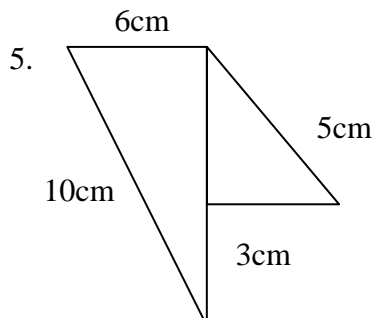
No	Sudut A	Sudut B	Sudut C	Nama Bangun
1.	90°	Segitiga siku-siku
2.	60°	60°
	45°	Segitiga siku-siku

3. Perhatikan segitiga berikut:



- a) Sebutkan gambar segitiga disamping?
b) Berapa besar sudut segitiga CAB?

4. Rumah pak ahmad memiliki atap rumah berbentuk segitiga dengan ukuran alas 75cm dan tinggi 20cm, berapakah luas atap rumah pak ahmad ?



- Perhatikan gambar disamping.
berapa luas bangun segitiga tersebut?

Alat Pengumpulan Data (APD) siklus I

Soal matematika bangun datar persegi panjang

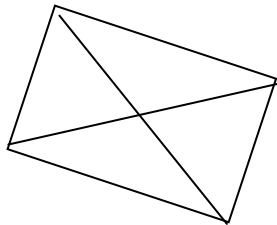
Nama :

Kelas :

1. Buatlah sebuah bangun datar persegi panjang dengan ukuran;
 - a. Panjang : 10cm lebar : 6cm
 - b. Panjang : 7cm lebar : 4cm
2. Benar atau salah pernyataan dibawah ini:

No	Pernyataan	Benar/salah
1.	Persegi panjang merupakan bangun datar	
2.	Besar sudut satu putaran penuh bangun persegi panjang adalah 180°	
3.	Setiap sudut bangun persegi panjang adalah siku-siku dan sebesar 90°	

3.



Perhatikan bangun datar persegi panjang PQIRST disamping, dan sebutkan...

- a. Diagonal-diagonal persegi panjang tersebut?
 - b. Berapa sudut PQR?
4. Ayah membeli sebuah tanah berbentuk persegi panjang, dengan ukuran luas tanah tersebut 126cm^2 . Jika ukuran panjang tanah tersebut 18cm maka berapakah lebar tanah yang ayah beli?
 - 5.

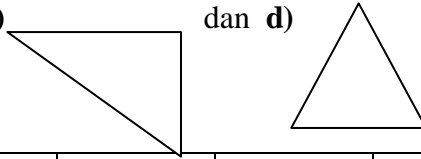


10cm

Dari gambar persegi panjang disamping,
Buatlah: a) diagonal-diagonal nya
b) luas persegi panjang

Kunci Jawaban siklus II

1. Gambar a) dan d)



2.

No	Sudut A	Sudut B	Sudut C	Nama Bangun
1.	45°	90°	45°	Segitiga siku-siku
2.	60°	60°	60°	Segitiga sama sisi
	45°	90°	45°	Segitiga siku-siku

3. a) **segitiga sama sisi**

b) **70°**

4. Luas = $\frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi}$

$$= \frac{1}{2} \times 75 \times 20$$

$$= \frac{1}{2} \times 1500$$

$$= \mathbf{750\text{cm}^2}$$

5. luas segitiga 1 + luas segitiga 2

$$L_1 = \frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi}$$

$$= \frac{1}{2} \times 6 \times 8$$

$$= \frac{1}{2} \times 56$$

$$= 28 \text{ cm}^2$$

$$L_2 = \frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi}$$

$$= \frac{1}{2} \times 4 \times 3$$

$$= \frac{1}{2} \times 12$$

$$= 6 \text{ cm}^2$$

$$\text{Luas seluruh segitiga adalah } L_1 + L_2 = 28 \text{ cm}^2 + 6 \text{ cm}^2$$

$$= \mathbf{34 \text{ cm}^2}$$

Kunci Jawaban siklus I

1. a)



b)



2. Benar atau salah pernyataan dibawah ini:

No	Pernyataan	Benar/salah
1.	Persegi panjang merupakan bangun datar	Benar
2.	Besar sudut satu putaran penuh bangun persegi panjang adalah 180°	Salah
3.	Setiap sudut bangun persegi panjang adalah siku-siku dan sebesar 90°	Benar

3. a) **diagonal PR dan diagonal QS**

b) sudut PQR adalah 90°

4. luas persegi panjang = panjang x lebar

$$L = p \times l$$

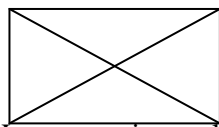
$$126 \text{ cm} = 18 \text{ cm} \times l$$

$$126 \text{ cm} = 18 \text{ cm} \times l$$

$$l = \frac{126}{18} \text{ cm}$$

$$\text{lebar} = 7 \text{ cm}$$

5.



$$\text{Luas} = \text{panjang} \times \text{lebar}$$

$$= 10 \text{ cm} \times 5 \text{ cm} = 50 \text{ cm}^2$$

LEMBAR OBSERVASI PEMAHAMAN KONSEP SISWA
SDN 04 Metro Pusat
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : V (Lima)
 Siklus/Pertemuan : 1/1

NO	Nama Siswa	Indikator Pemahaman Konsep					Jumlah Skor	Kriteria Penilaian
		1	2	3	4	5		
1.	Abdul Halim Basyir	√	√	√	√	√	5	Sangat Baik
2.	Agustina Meri Marlina		√	√		√	3	Cukup
3.	Akbar Vico Aprilian	√	√	√	√	√	5	Sangat Baik
4.	Aldo Ramadhani	√	√	√	√	√	5	Sangat Baik
5.	Alifia Meyfiska		√	√	√		3	Cukup
6.	Amanah Suriah	√	√	√	√	√	5	Sangat Baik
7.	Anang Saputra	√	√	√	√	√	5	Sangat Baik
8.	Asyifa Raya Qolbina	√	√	√	√	√	5	Sangat Baik
9.	Bayu Tri Putra	√	√	√	√	√	5	Sangat Baik
10.	Cindi Eka Ramadhani	√	√	√	√	√	5	Sangat Baik

11.	Cris Febian Falivi		√	√	√		3	Cukup
12.	Dandi Dwi Saputra	√	√	√	√	√	5	Sangat Baik
13.	Dian Anggraini	√	√	√	√	√	5	Sangat Baik
14.	Diva Fernando	√	√	√		√	4	Baik
15.	Farel Laksa Dian Saputra		√			√	2	Rendah
16.	Farhan Nurul Sidiq		√				1	Sangat Rendah
17.	Ferli Sanjaya	√	√	√	√	√	5	Sangat Baik
18.	Givari Alfaris	√	√			√	3	Cukup
19.	M. Ardian Putra Jaya	√	√	√	√	√	5	Sangat Baik
20.	M. Sandy Irawan	√	√	√		√	4	Baik
21.	Meliana Anisa Putri	√	√			√	3	Cukup
22.	Muhammad Firmansyah	√	√	√	√	√	5	Sangat Baik
23.	Rahel Saniago	√	√	√	√	√	5	Sangat Baik
24.	Rendi Mardiansyah	√	√	√	√	√	5	Sangat Baik
25.	Sabrina Raisya Putri	√	√	√	√	√	5	Sangat Baik
26.	Satrio Adi Purwanto		√			√	2	Rendah
27.	Siti Maisaroh		√	√	√	√	4	Baik
28.	Velove Cintya Angely	√	√	√	√	√	5	Sangat Baik

	Total							117	
--	-------	--	--	--	--	--	--	------------	--

Keterangan :

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif.

▪ Indikator penilaian :

1. Mampu menyatakan ulang sebuah konsep.
2. Mampu mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut.
3. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis.
4. Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur.
5. Mengaplikasikan konsep dalam pemecahan masalah

P % (Presentase pemahaman siswa)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{117}{28} \times 100\%$$

$$= \mathbf{4,178 \% (terbilang Baik)}$$

Keterangan : P = Presentase

F = Jumlah

N = Jumlah siswa

Skor : 5 = sangat baik
4 = baik
3 = cukup

2 = kurang
1 = sangat kurang

Metro , Mei 2018

Observer

Sugiarti
NPM. 13105875

LEMBAR OBSERVASI PEMAHAMAN KONSEP SISWA
SDN 04 Metro Pusat
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : V (Lima)
 Siklus/Pertemuan : II/2

NO	Nama Siswa	Indikator Pemahaman Konsep					Jumlah Skor	Kriteria Penilaian
		1	2	3	4	5		
1.	Abdul Halim Basyir	√	√	√	√	√	5	Sangat Baik
2.	Agustina Meri Marlina		√	√		√	3	Cukup
3.	Akbar Vico Aprilian	√	√	√	√	√	5	Sangat Baik
4.	Aldo Ramadhani	√	√	√	√	√	5	Sangat Baik
5.	Alifia Meyfiska	√	√	√	√	√	5	Sangat Baik
6.	Amanah Suriah	√	√	√	√	√	5	Sangat Baik
7.	Anang Saputra	√	√	√	√		4	Baik
8.	Asyifa Raya Qolbina	√	√	√			3	Cukup
9.	Bayu Tri Putra	√	√	√			3	Cukup
10.	Cindi Eka Ramadhani	√	√	√			3	Cukup

11.	Cris Febian Falivi	√	√	√		√	4	Baik
12.	Dandi Dwi Saputra	√	√	√	√	√	5	Sangat Baik
13.	Dian Anggraini	√	√	√			3	Cukup
14.	Diva Fernando	√	√	√	√	√	5	Sangat Baik
15.	Farel Laksa Dian Saputra	√	√	√	√	√	5	Sangat Baik
16.	Farhan Nurul Sidiq	√	√	√	√	√	5	Sangat Baik
17.	Ferli Sanjaya	√	√	√			3	Cukup
18.	Givari Alfaris	√	√	√			3	Cukup
19.	M. Ardian Putra Jaya	√	√	√	√	√	5	Sangat Baik
20.	M. Sandy Irawan		√	√		√	3	Cukup
21.	Meliana Anisa Putri	√	√	√	√		4	Baik
22.	Muhammad Firmansyah	√	√	√	√	√	5	Sangat Baik
23.	Rahel Saniago	√	√	√	√	√	5	Sangat Baik
24.	Rendi Mardiansyah	√	√	√	√	√	5	Sangat Baik
25.	Sabrina Raisya Putri	√	√	√	√	√	5	Sangat Baik
26.	Satrio Adi Purwanto	√	√	√	√		4	Baik
27.	Siti Maisaroh	√	√	√		√	4	Baik
28.	Velove Cintya Angely	√	√	√	√	√	5	Sangat Baik

	Total						119	
--	-------	--	--	--	--	--	------------	--

Keterangan :

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif.

- Indikator penilaian :
 1. Mampu menyatakan ulang sebuah konsep.
 2. Mampu mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut.
 3. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis.
 4. Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur.
 5. Mengaplikasikan konsep dalam pemecahan masalah

- P % (Persentase pemahaman siswa)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{119}{28} \times 100\%$$

$$= 4,25 \% \text{ (terbilang Baik)}$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah

N = Jumlah siswa

- Skor :
5 = sangat baik
4 = baik
3 = cukup

2 = kurang
1 = sangat kurang

Metro , Mei 2018

Observer

Sugiarti
NPM. 13105875

Lembar Observasi Penerapan Keterampilan Menjelaskan
Materi : Bangun Datar Persegi Panjang
Hari/tanggal : Rabu, 09 Mei 2018
Waktu : Siklus I (08.00-09.30)

Petunjuk

Pedoman penskor setiap indikator penilaian:

- 5 : jika semua indikator muncul
- 4 : jika tiga indikator muncul
- 3 : jika dua indikator muncul
- 2 : jika satu indikator muncul
- 1 : jika tidak ada indikator muncul

No.	Indikator penilaian	Skor	Catatan
9.	Guru penyampaiannya jelas.	√	
10.	Guru memberikan contoh yang lebih menjelaskan tingkat pemahaman.	√	
11.	Guru memberikan penekanan pada hal-hal penting.		
12.	Adanya umpan balik.	√	
	Total	4	

Keterangan presentasi skor:

- 5 = sangat baik
- 4 = baik**
- 3 = cukup
- 3 = kurang
- 1 = sangat kurang

Metro, Mei 2018
Observer

Junainah. A. Ma
NIP : 195808151979102004

Lembar Observasi Penerapan Keterampilan Menjelaskan
Materi : Bangun Datar Segitiga
Hari/tanggal : selasa, 15 Mei 2018
Waktu : Siklus II (08.00-09.30)

Petunjuk

Pedoman penskor setiap indikator penilaian:

- 5 : jika semua indikator muncul
- 4 : jika tiga indikator muncul
- 3 : jika dua indikator muncul
- 2 : jika satu indikator muncul
- 1 : jika tidak ada indikator muncul

No.	Indikator penilaian	Skor	Catatan
1.	Guru penyampaiannya jelas.	√	
2.	Guru memberikan contoh yang lebih menjelaskan tingkat pemahaman.	√	
3.	Guru memberikan penekanan pada hal-hal penting.	√	
4.	Adanya umpan balik.	√	
	Total	5	

Keterangan presentasi skor:

- 5** = sangat baik
- 4 = baik
- 3 = cukup
- 2 = kurang
- 1 = sangat kurang

Metro, Mei 2018
Observer

Junainah. A, Ma
NIP : 195808151979102004

TABEL PRODUCT MOMENT

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Tabel 15
Rekapitulasi Nilai Mata Pelajaran Matematika Kelas Vb SDN 04 Metro
Pusat

No	Siklus I		Siklus II		Selisih
	Nama	Nilai	Nama	Nilai	
1	Abdul	10	Abdul	10	-
2	Agustina	5	Agustina	6	1
3	Akbar	10	Akbar	10	-
4	Aldo R	9	Aldo R	10	1
5	Alifia	6	Alifia	10	4
6	Amanah	10	Amanah	8	-2
7	Anang	10	Anang	7	-3
8	Asyifa	10	Asyifa	6	-4
9	Bayu	10	Bayu	6	-4
10	Cindi	10	Cindi	5	-5
11	Cris Febian	6	Cris Febian	9	3
12	Dandi	10	Dandi	10	-
13	Dian A	10	Dian A	6	-4
14	Diva F	8	Diva F	9	1
15	Farel Laksa	3	Farel Laksa	8	5
16	Farhan NS	2	Farhan NS	8	6
17	Ferli	10	Ferli	5	-5
18	Givari	4	Givari	6	2
19	M. Ardian	9	M. Ardian	9	-
20	M. Sandy	9	M. Sandy	6	-3
21	Meliana	5	Meliana	6	1
22	M.Firmansyah	8	M.Firmansyah	10	2
23	Rahel Saniago	9	Rahel Saniago	10	1
24	Rendi	9	Rendi	10	1
25	Sabrina	10	Sabrina	10	-
26	Satrio Adi	3	Satrio Adi	7	4
27	Siti Maisaroh	8	Siti Maisaroh	7	-1
28	Velove Cintya	10	Velove Cintya	10	-
Jumlah		223	Jumlah	224	
Rata-rata		7,96	Rata-rata	8	

**PENGARUH KETERAMPILAN GURU DALAM MANJELASKAN
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATA PELAJARAN
MATEMATIKA KELAS V SDN 04 METRO PUSAT.**

Outline

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pemahaman Konsep

1. Teori Pemahaman Konsep menurut Bloom
2. Pengertian Pemahaman Konsep
3. Indikator Pemahaman Konsep

B. Keterampilan Guru dalam Menjelaskan

1. Pengertian Keterampilan dalam Menjelaskan
2. Prinsip-prinsip Keterampilan Menjelaskan
3. Tujuan Keterampilan Menjelaskan
4. Komponem-komponem Keterampilan Menjelaskan
5. Kelebihan Keterampilan Menjelaskan
6. Kelemahan Keterampilan Menjelaskan

C. Matematika

1. Pengertian Matematika
2. Tujuan Pembelajaran Matematika
3. Ruang Lingkup

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas
2. Variabel Terikat

B. Setting Penelitian

C. Subjek Penelitian

D. Prosedur Penelitian

1. Populasi
2. Sample
- E. Teknik Pengumpulan Data
 1. Tes
 2. Observasi
 3. Dokumentasi
- F. Instrumen Penelitian
 1. Lembar Observasi
- G. Teknik Analisis Data
 1. Analisis Kuantitatif

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Temuan Khusus
- C. Pembahasan

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, april 2018
Peneliti

Sugiarti
NPM. 13105875

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Yudiyanto, M. Si
NIP. 197602222000031003

Nuryanto, M. Pd. I
NIP. 197202102007011034



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1364 /In.28.1/J/PP.00.9/4/2018
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

23 April 2018

Kepada Yth:

1. Dr. Yudiyanto, M.Si
 2. Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
- Dosen Pembimbing Skripsi
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : S U G I A R T I
NPM : 13105875
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Menjelaskan Terhadap
Pemahaman Konsep Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V SDN
04 Metro Pusat

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1851/In.28/D.1/TL.01/05/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **SUGIARTI**
NPM : 13105875
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 04 METRO PUSAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KETERAMPILAN GURU DALAM MENJELASKAN TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN 04 METRO PUSAT".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 28 Mei 2018





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1852/In.28/D.1/TL.00/05/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 04 METRO PUSAT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1851/In.28/D.1/TL.01/05/2018, tanggal 28 Mei 2018 atas nama saudara:

Nama : **SUGIARTI**
NPM : 13105875
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 04 METRO PUSAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KETERAMPILAN GURU DALAM MENJELASKAN TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN 04 METRO PUSAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Mei 2018
Wakil Dekan I,

Dra. Isni Fatonah MA
18670531 199303 2 003





**PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 4 METRO PUSAT**

Jl. Mr. Gele Harun No. 65, Telp (0725) 47749 – Kota Metro Kode Pos 34111
email: sdn4mp_lampung@yahoo.com

SURAT KETERANGAN RESEARCH
NOMOR :

Berdasarkan surat permohonan dari Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro, Nomor B-1852/In.28.D.1/TL.00/05/2018, maka dengan ini Kepala Sekolah SDN 04 Metro Pusat menerangkan bahwa :

Nama : SUGIARTI
NPM : 13105875
Semester : X (sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah mengadakan penelitian di SDN 04 Metro Pusat pada tanggal 09 dan 15 Mei 2018 dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsinya yang berjudul:
"PENGARUH KETERAMPILAN GURU DALAM MENJELASKAN TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN 04 METRO PUSAT".

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, Mei 2018
Kepala Sekolah SDN 04 Metro Pusat

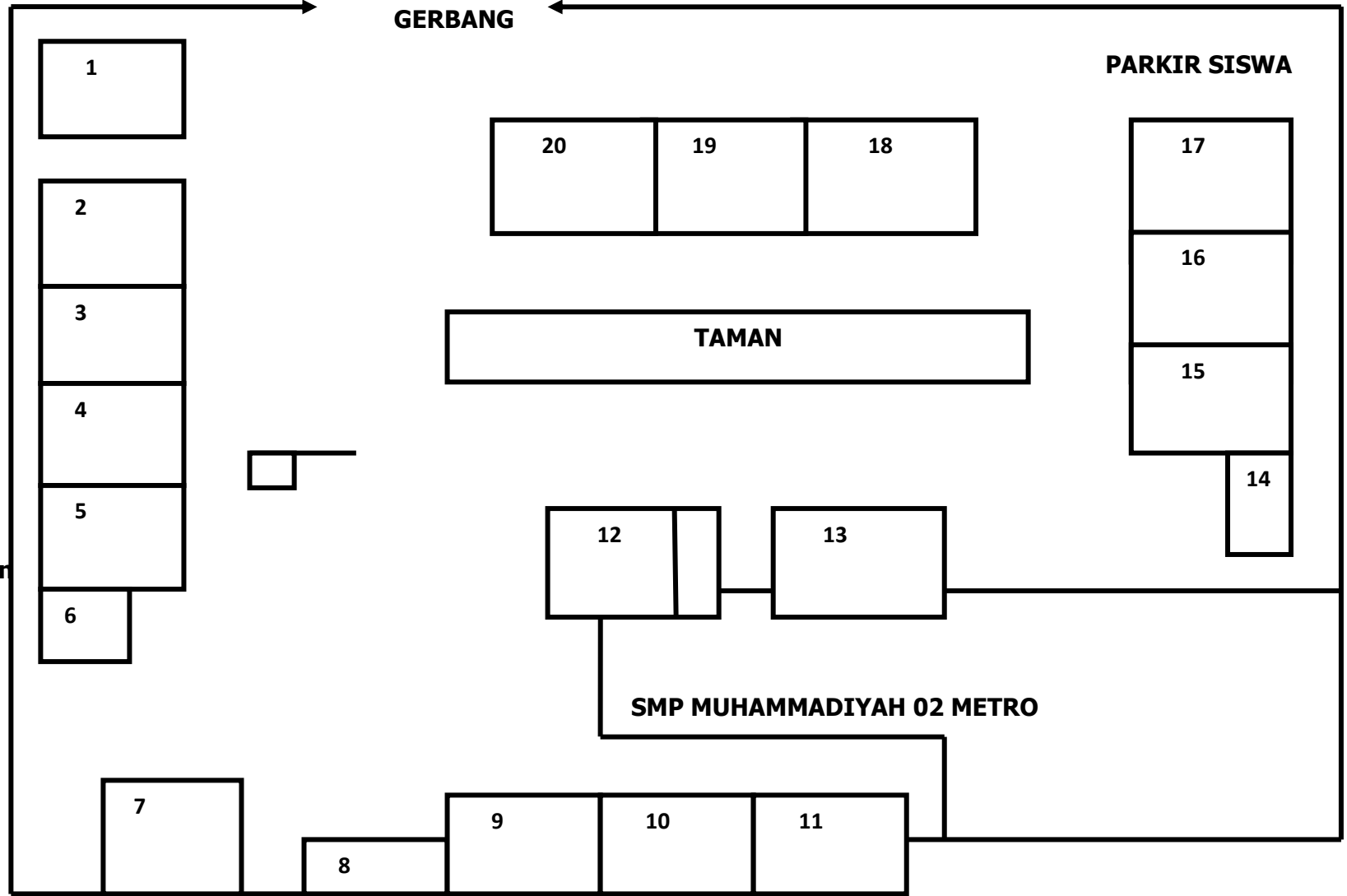




Denah SD Negeri 04 Metro Pusat

Keterangan:

- 1. Ruang UKS
- 2. Ruang Lab
- 3. Ruang guru
- 4. Gudang
- 5. Ruang VI A
- 6. Ruang dapur
- 7. Rumah dinas guru
- 8. WC
- 9. Ruang II A
- 10. Ruang IA
- 11. Gudang
- 12. Ruang Kep. Sek
- 13. Ruang perpustakaan
- 14. WC
- 15. Ruang V B
- 16. Ruang V A
- 17. Ruang III A
- 18. Ruang IV B
- 19. Ruang IV A
- 20. Ruang VI B



RIWAYAT HIDUP



Sugiarti dilahirkan di Metro pada tanggal 17 April 1994, anak keempat dari pasangan Bapak Hamsani dan Ibu Muzaiyah.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di MIN 1 Kota Metro dan selesai pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Terbuka 3 Metro dan selesai pada tahun 2009. Sedangkan pendidikan Menengah Atas pada Sekolah Menengah Kejuruan Kartikatama 1 Metro dengan jurusan Akuntansi dan selesai pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dimulai Semester I TA. 2013/2014.